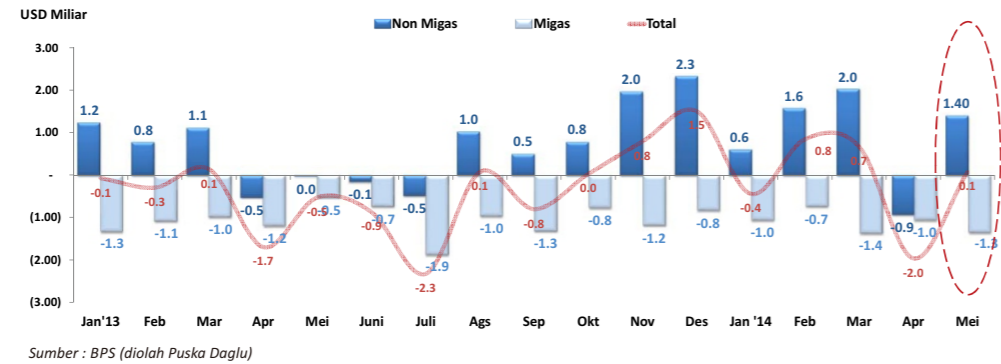


## Neraca Perdagangan di Bulan Mei 2014 Kembali Mencatat Surplus, Lebih Baik Dibanding Bulan Lalu



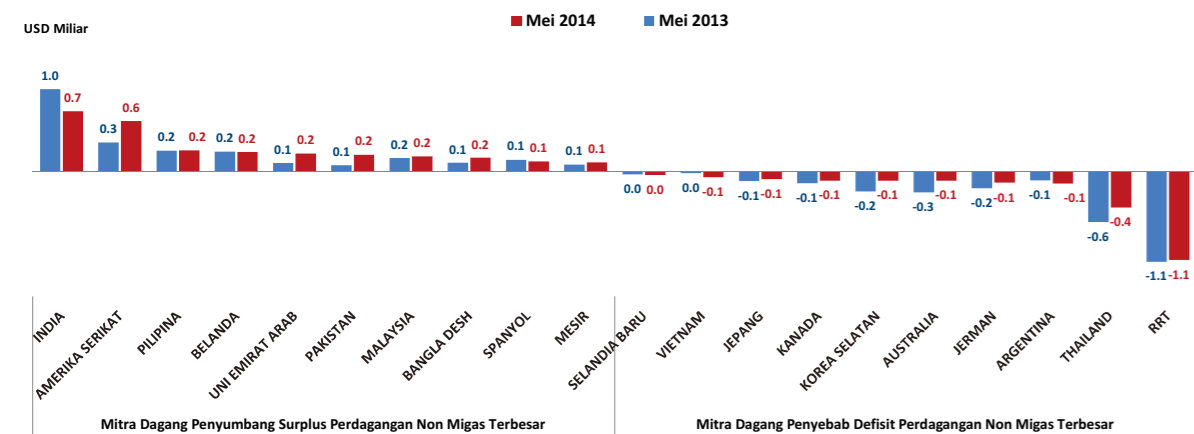
Jakarta, 1 Juli 2014 -- Neraca perdagangan Indonesia di bulan Mei 2014 mengalami surplus USD 0,1 miliar, terdiri dari surplus non-migas USD 1,4 miliar dan defisit neraca perdagangan migas USD 1,3 miliar. Kondisi ini jauh lebih baik dibanding bulan sebelumnya dan bulan Mei tahun lalu dimana pada periode tersebut neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit masing-masing sebesar USD 2,0 miliar dan USD 0,5 miliar. Membaiknya neraca perdagangan di bulan Mei 2014 disebabkan adanya kenaikan ekspor non-migas sekitar 7,0% (MoM), sementara

Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan: Mei 2014



impornya turun hingga 12,0%. Secara kumulatif, total neraca perdagangan selama Januari hingga Mei 2014 mengalami defisit USD 0,82 miliar, terdiri dari surplus nonmigas USD 4,7 miliar dan defisit migas USD 5,5 miliar (Grafik 1).

Grafik 2. Mitra Dagang Indonesia Penyumbang Surplus dan Defisit Non Migas Terbesar



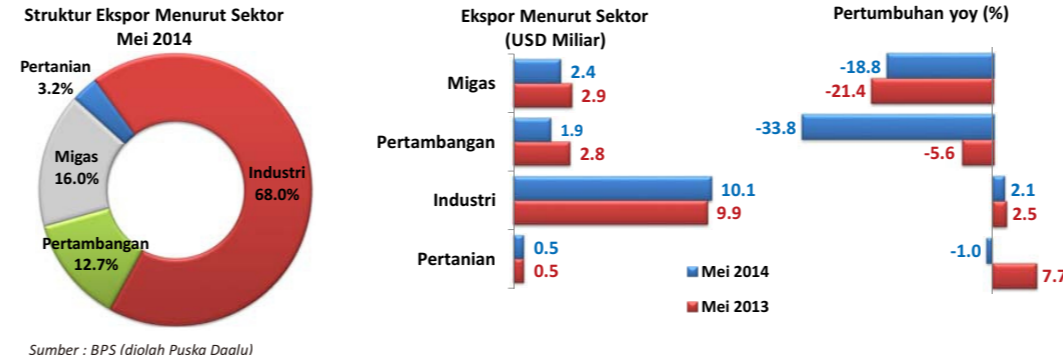
Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Negara mitra dagang yang menyumbang surplus perdagangan sektor non-migas terbesar pada bulan Mei 2014 adalah India, Amerika Serikat, Pilipina, Belanda, dan Uni Emirat Arab. Lima negara mitra dagang tersebut

## Menguatnya ekspor non-migas dipicu oleh peningkatan Ekspor beberapa produk utama

Ekspor di bulan Mei 2014 mencapai USD 14,8 miliar, naik 3,7% dibandingkan bulan sebelumnya. Ekspor tersebut terdiri dari ekspor migas sebesar USD 2,4 miliar, turun 10,4% (mom) dan 18,8% (yoy) serta ekspor non-migas sebesar USD 12,5 miliar, naik 7,0% (mom) namun turun 5,7% (yoy). Sampai dengan bulan Mei 2014, total ekspor mencapai USD 73,4 miliar atau turun 3,8% (yoy), terdiri dari ekspor migas USD 12,90 miliar (turun 4,7% yoy) dan ekspor non migas USD 60,5 miliar (turun 3,6% yoy). Pada bulan Mei 2014, ekspor

Grafik 3. Kinerja Ekspor Menurut Sektor, Mei 2014



Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

migas turun 18,8% (YoY), sedangkan ekspor produk industri naik 2,1% menjadi USD 10,1 miliar. Sementara ekspor produk pertambangan turun drastis 33,8% dengan nilai menjadi USD 1,9 miliar dan ekspor pertanian turun 1,0% (Grafik 3).

Tabel 1. Lima Belas Komoditi Utama Ekspor Non Migas

URAIAN	Mei 2014					
	USD JUTA	% GROWTH NILAI YOY	% GROWTH NILAI MOM	RIBU TON	% GROWTH VOLUME YOY	% GROWTH VOLUME MOM
<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>14,825.3</b>	<b>-8.1</b>	<b>3.7</b>	<b>47,418.6</b>	<b>-22.8</b>	<b>4.1</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>12,449.6</b>	<b>-5.7</b>	<b>6.9</b>	<b>44,186.6</b>	<b>-23.1</b>	<b>5.0</b>
Lemak & minyak	1,936.7	13.1	73.0	2,230.4	0.8	78.7
Bahan bakar mineral	1,882.6	-18.8	1.0	36,485.8	-5.8	2.3
Mesin/peralatan listrik	785.0	-7.6	-4.5	41.5	-14.4	-5.8
Karet dan Barang dari Karet	614.1	-27.2	-9.2	282.4	-4.5	-6.6
Mesin-mesin/Pesawat	489.1	-8.3	-1.8	52.8	-17.6	5.5
Alas kaki	389.9	-1.1	8.7	19.9	-8.5	3.9
Berbagai produk kimia	389.2	35.9	36.6	394.7	9.1	58.6
Kayu, Barang dari Kayu	355.1	9.4	-2.7	518.8	20.2	-18.8
Kendaraan dan Bagianannya	346.1	-4.7	-15.8	44.2	4.3	-7.8
Kertas/Karton	326.6	-3.2	1.2	373.7	2.4	0.0
Bahan kimia organik	311.6	41.6	-2.7	299.8	37.3	-1.4
Perhiasan/Permata	310.2	76.4	-8.6	0.2	13.3	-11.8
Pakaian jadi bukan rajutan	309.0	-7.7	-6.3	15.0	-12.4	-6.4
Barang-barang rajutan	284.1	-8.8	-3.4	20.3	-23.7	-8.7
Timah	275.6	9.6	96.1	11.8	-2.1	93.3
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI</b>	<b>9,005.1</b>	<b>-2.7</b>	<b>10.5</b>	<b>40,791.3</b>	<b>-4.8</b>	<b>4.6</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>	<b>3,444.5</b>	<b>-12.8</b>	<b>-1.4</b>	<b>3,395.3</b>	<b>-76.8</b>	<b>10.0</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>12,449.6</b>	<b>-5.7</b>	<b>6.9</b>	<b>44,186.6</b>	<b>-23.1</b>	<b>5.0</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>	<b>2,375.7</b>	<b>-18.8</b>	<b>-10.4</b>	<b>3,232.1</b>	<b>-18.3</b>	<b>-6.5</b>
Minyak Mentah	769.9	-28.0	16.8	1,003.1	-24.7	17.6
Hasil Minyak	302.3	-16.3	-24.9	478.5	-13.4	-16.7
Gas	1,303.5	-12.9	-18.0	1,750.5	-15.5	-13.7

Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Negara tujuan ekspor non-migas utama selama bulan Mei 2014 adalah RRT, AS, Jepang, India, dan Singapura. Kelima negara tersebut memberikan kontribusi sebesar 48,2% terhadap ekspor non migas Indonesia. Ekspor non migas ke negara tersebut mengalami peningkatan di bulan Mei kecuali ekspor ke Amerika Serikat. Peningkatan ekspor non-migas yang signifikan juga terjadi ke negara-negara emerging market seperti Bangladesh naik 193,0%, Mesir (79,2%), Pakistan (77,5%), dan Spanyol (43,7%). Hal ini menunjukkan penetrasi ekspor ke negara-negara berkembang cukup berhasil (Tabel 2).

Tabel 2. Negara dengan Nilai dan Kenaikan Ekspor Non-Migas Terbesar – Mei 2014

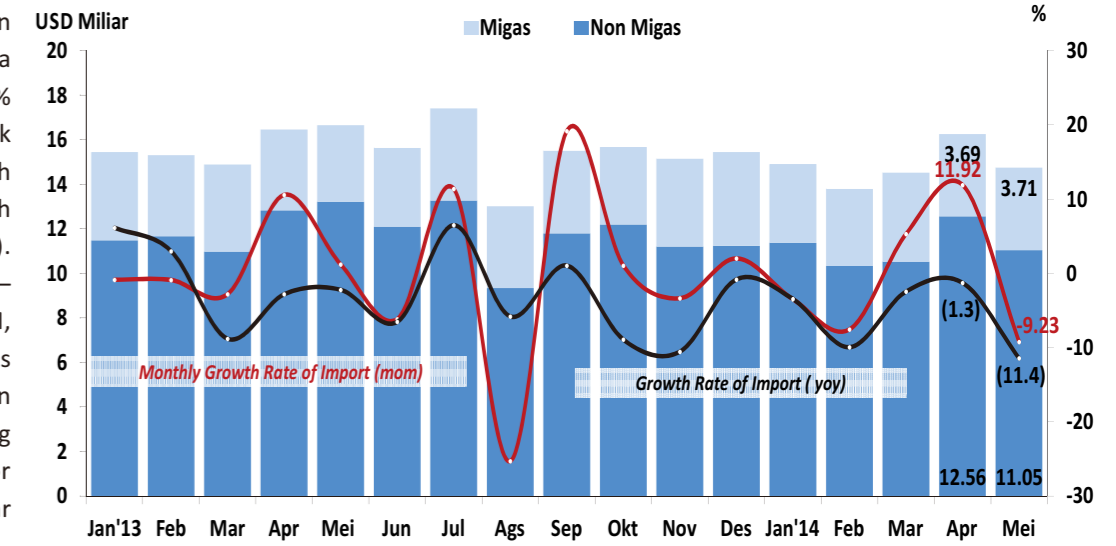
NILAI EKSPOR NON MIGAS TERBESAR				KENAIKAN EKSPOR NON MIGAS TERBESAR		
NEGARA	USD JUTA	GROWTH (% MoM)	SHARE (%)	NEGARA	Δ USD JUTA	GROWTH (% MoM)
RRT	1,444.7	13.8	11.6	INDIA	176.6	19.7
AS	1,288.6	(6.3)	10.4	RRT	175.3	13.8
JEPANG	1,161.1	0.1	9.3	MALAYSIA	121.8	23.9
INDIA	1,073.9	19.7	8.6	BANGLADESH	111.1	193.0
SINGAPURA	919.1	0.9	7.4	PAKISTAN	92.3	77.5
MALAYSIA	632.3	23.9	5.1	UNI EMIRAT ARAB	58.9	33.5
KOREA	481.1	2.2	3.9	BELANDA	58.0	22.4
THAILAND	395.0	(0.3)	3.2	MESIR	56.7	79.2
TAIWAN	347.2	(10.3)	2.8	SPANYOL	47.6	43.7
BELANDA	317.1	22.4	2.5	RUSIA	27.3	39.5

Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

## Impor bulan Mei 2014 turun 9,2%

Total impor bulan Mei 2014 sebesar USD 14,8 miliar, mengalami penurunan 9,2% (MoM). Penurunan impor tersebut dipicu oleh turunnya impor non-migas sebesar 12,1% (MoM), sedangkan impor migas naik 0,4% yang dipengaruhi oleh meningkatnya impor minyak mentah sebesar 21,4% (MoM) (Grafik 4). Sementara itu, total impor Januari – Mei 2014 mencapai USD 74,2 M, turun 5,8% (yoy). Impor migas mencapai USD 18,4 miliar atau turun 0,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sementara impor non-migas mencapai USD 55,8 miliar (turun 7,2%).

Grafik 4. Kinerja Impor Bulanan 2013-2014



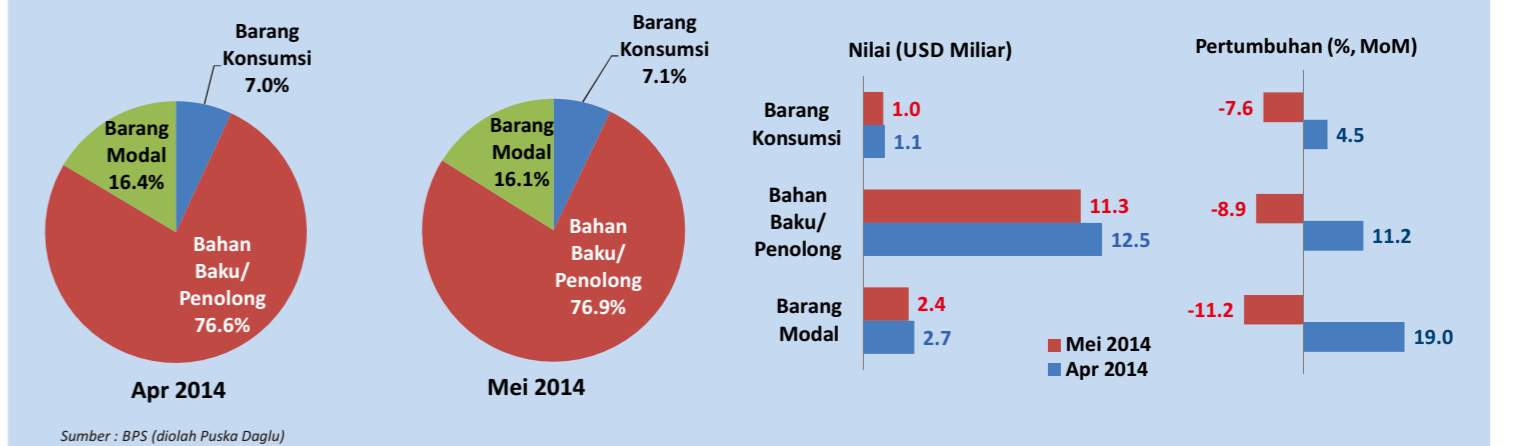
Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

## Penurunan impor dipicu oleh penurunan impor semua kelompok barang

Impor bulan Mei 2014 masih didominasi impor bahan baku/penolong dan barang modal yang masing-masing mencapai USD 11,3 miliar dan USD 2,4 miliar, atau berkontribusi sebesar 76,9% dan 16,1%. Impor bahan baku/penolong selama bulan Mei ini mengalami penurunan sebesar 8,6% MoM, sementara bulan lalu meningkat 11,2% MoM. Sementara impor barang modal turun

11,2% dan impor barang konsumsi turun sebesar 7,6% (Grafik 5). Penurunan nilai impor non migas pada Mei 2014 dipicu oleh menurunnya impor beberapa barang kebutuhan industri dalam negeri antara lain Kapas turun 18,4%, Karet dan Barang dari karet (17,5%), Besi dan baja (12,6%) dan bahan kimia organik (16,6% MoM).

Grafik 5. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)